

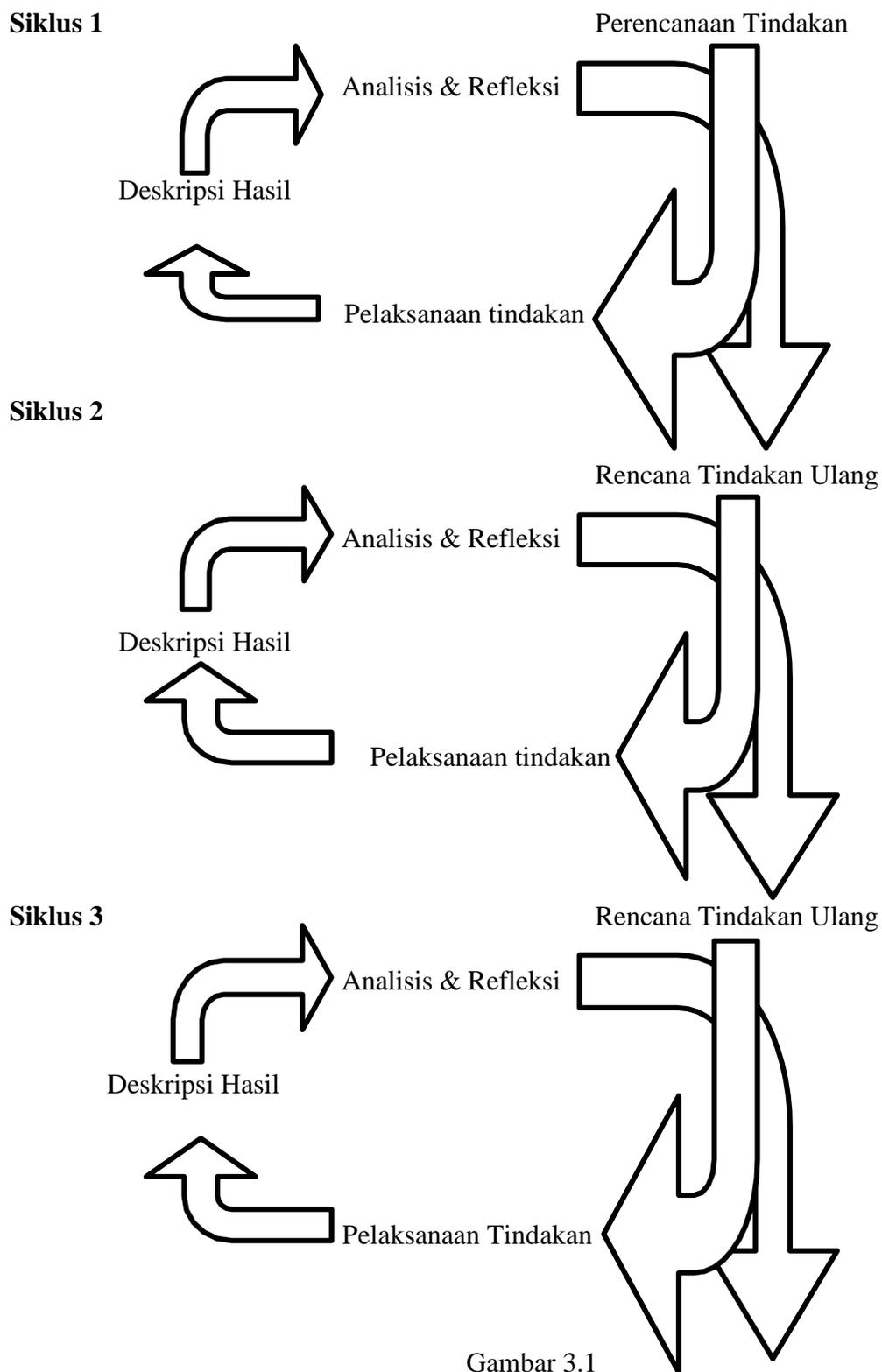
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian harus dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang berlaku, agar dapat mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Salah satunya dengan menentukan metode penelitian yang akan diterapkan. Metode penelitian merupakan cara melakukan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan tertentu. Wijaya dan Syahrudin (2013: 18) juga mengemukakan “Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis”. Sejalan dengan Heryadi (2014: 42) yang menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Heryadi (2014:65) mengemukakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”. Heryadi (2014:58) juga menjelaskan,

Dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflections*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian pembelajaran dengan menggunakan metode PTK terjadi dalam beberapa siklus jika belum terlihat tingkat keberhasilannya. Berikut digambarkan langkah-langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai langkah-langkah penelitian tindakan kelas penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan dalam layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

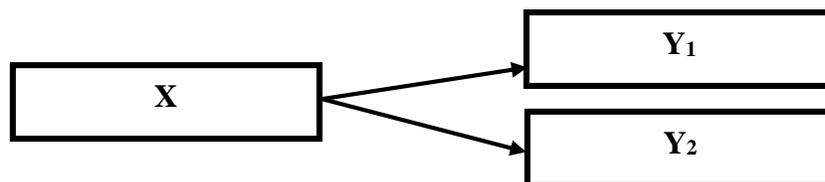
Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua siklus. Pada siklus pertama, penulis melaksanakan tahapan sesuai langkah-langkah siklus dalam penelitian tindakan kelas. Kemudian, berdasarkan langkah akhir yaitu hasil analisis dan refleksi, ternyata masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM sehingga diperlukan adanya tindakan ulang. Pada siklus kedua, penulis melaksanakan tahapan sesuai dengan langkah pada siklus pertama. Namun pada siklus kedua ini, penulis mencoba memberikan tindakan-tindakan seperti memberikan pertanyaan, memberikan kesempatan beratanya, dan mengapresiasi setiap pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik sehingga pada siklus kedua ini seluruh peserta didik berhasil mencapai KKM pada pembelajaran teks anekdot KD 3.6 dan 4.6.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan desain penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitiannya guna memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Heryadi (2014: 123) “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Djiwandono (2015: 40) menyatakan, “Desain penelitian adalah

rencana yang meliputi cara penggalian data dan cara analisis data”. Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa desain penelitian adalah strategi yang dilakukan dalam menentukan fokus penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, desain penelitian yang penulis gunakan mengarah pada desain PTK. Berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014: 124) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (20114: 124)

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think Talk Write*.

Y₁ = Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot pada peserta didik kelas X MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Y₂ = Kemampuan menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot pada peserta didik kelas X MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi unsur yang sangat penting dalam prosedur penelitian, karena variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel penelitian atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya, Heryadi (2014:215) menjelaskan bahwa dalam penelitian pendidikan ada yang disebut variabel bebas (X) yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y) yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot. Sedangkan, variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot pada peserta didik kelas X di MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menentukan teknik penelitian. Menurut Heryadi (2014: 71) “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Abubakar (2021: 67) mengungkapkan “Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian”. Namun, sebelum menentukan teknik penelitian, peneliti harus terlebih dahulu menentukan jenis data. Sebab, teknik penelitian

ditentukan sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data untuk penelitian, dibagi menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif. Maka, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian yaitu teknik observasi. Melalui teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Sebagaimana pendapat Heryadi (2014: 84), yang menyatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Senada dengan Raco (2010:112) yang berpendapat “Teknik observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Menurut Abubakar (2021: 90), “Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kemali teks anekdot pada peserta didik kelas X MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

2. Teknik Wawancara

Untuk memperoleh informasi yang lebih kuat, peneliti dapat membuat pertanyaan secara lisan sehingga permasalahan akan diketahui secara jelas. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan secara rinci, penulis

menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X sebagai responden.

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Sama dengan Abubakar (2021: 67) yang menyatakan “*Interview* adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik wawancara untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot pada pelaksanaan pembelajaran sebelumnya.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan alat tes. Menurut Heryadi (2014: 90), “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, penulis juga menggunakan teknik tes untuk memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot

serta menciptakan kembali teks anekdot pada peserta didik kelas X di MAN 1 Tasikmalaya.

Selain teknik-teknik penelitian tersebut, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan instrumen sebagai perangkat untuk mendukung penelitian yang penulis lakukan. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) silabus, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (3) pedoman observasi, dan (4) pedoman wawancara.

1. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam proses penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut penulis lampirkan silabus yang akan digunakan sebagai perangkat pembelajaran dalam penelitian di MAN 1 Tasikmalaya.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok yang mengacu pada silabus. Berikut penulis lampirkan RPP yang akan digunakan dalam penelitian di MAN 1 Tasikmalaya kelas X.

3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi penulis gunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai		
			Keaktifan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.					
2.					
3.					
dst.					

Keterangan:

No	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1	Aktif	3	Peserta didik aktif menyimak penjelasan dari guru selama proses pembelajaran.
	Kurang Aktif	2	Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru selama proses pembelajaran.
	Tidak Aktif	1	Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru selama proses pembelajaran.
2	Kerja Sama	3	Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.
	Kurang Bekerja Sama	2	Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.
	Tidak Bekerja Sama	1	Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.
3	Tanggung Jawab	3	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

		Kurang bertanggungjawab	2	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kurang tepat waktu.
		Tidak bertanggungjawab	1	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu.

4. Pedoman Wawancara

Sekolah : MAN 1 Tasikmalaya

Kelas/Semester : X/1

Hari/Tanggal :

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pernahkah Anda belajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?	
2.	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> memudahkan Anda pada saat pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot?	
3.	Apakah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> menarik untuk digunakan pada saat pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot?	

E. Sumber Data Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di MAN Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA 1 MAN 1 Tasikmalaya dengan jumlah peserta didik 34 orang yang terdiri dari 13 orang peserta didik laki-laki dan 21 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.5
Data Peserta Didik Kelas X MIA 1
MAN 1 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nis	L/P	Nama Peserta Didik
1.	220517	L	Aditya Permana
2.	220155	P	Ayu Nur Fadilah
3.	220401	L	Azhar Septian Awaludin
4.	220519	L	Dalfah Putri Raina
5.	220191	L	Denis Abril Pratama
6.	220287	P	Dewi Nala Fauziah
7.	220128	L	Fajar Jaya
8.	220054	P	Fardah Idelia Rahmawati
9.	220175	P	Gea Miola Damayanti
1.	220026	P	Jenar Mahesa Ayu
11.	220246	P	Julia Keisha Fitiani Zhafira
12.	220474	P	Malihah Samrotul Fuadah
13.	220154	L	Mochamad Satya
14.	220295	L	Muhammad Aditya Fangkahillah
15.	220001	L	Muhammad Gumilang Nur
16.	220046	L	Munadi Akmal
17.	220196	P	Napisa Jalia Putri
18.	220458	P	Nasywa Nurjihan
19.	220355	L	Nazil Ulfa Rizki
20.	220493	P	Neng Sofa Farhayanti
21.	220550	P	Resti Fatmawati
22.	220471	L	Rizky Kurniawan
23.	220130	P	Risma Marifatul Ummah
24.	220079	L	Rumi Jalaludin Zain
25.	220442	P	Saira Robiatus Salamah
26.	220247	L	Salman Ibnu Zaldi
27.	220003	P	Salsa Amanatul Holilah

28.	220098	P	Silmi Aliyya Nur Ridwan
29.	220321	P	Siti Nur Halimah
30.	220041	P	Sofa Marwati
31.	220379	P	Syifa Fauziah
32.	220072	P	Syifa Liashliha
33.	220357	P	Yunita Nadzilaton Nisa
34.	220218	P	Zahra Fauziah Sayyidah

F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data merupakan tahapan-tahapan atau metode pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir penelitian. Heryadi (2014: 106) mengungkapkan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Dalam kegiatan pengumpulan data, agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan harapan, peneliti harus melakukan beberapa langkah-langkah berikut.

1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data, peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan tersebut biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti diantaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan

dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Kemudian untuk sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data seperti buku catatan, pulpen, dan gawai.

2) Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014: 108) menyatakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data”. Maksud dari manusia pengumpul data ini adalah peneliti sendiri. agar dapat mengumpulkan data yang sah peneliti harus dapat berperilaku yang sesuai dengan lingkungan sumber data yang dihadapi.

Terdapat dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti yaitu cara berpakaian dan bertingkah laku. Tempat penelitian yaitu MAN 1 Tasikmalaya, maka peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi, dapat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru, dan sesuai dengan norma di sekolah tersebut. Sebab, cara berpakaian peneliti dapat memberi kesan yang bermakna bagi sumber data. Selain itu, peneliti harus memberikan kesan yang baik melalui tingkah laku dan sikap dengan menyesuaikan kebiasaan yang ada di lingkungan sumber data.

3) Pencatatan dan pengoleksian data

Selain melakukan pencatatan, diperlukan pengoleksian data agar lebih akurat karena hal ini dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan penelitian. Heryadi (2014: 110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan

instrumen yang telah disiapkan”. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin.

Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh data yang harus ditambah, data yang tidak perlu, dan data yang perlu dibuang. Jika data selesai diseleksi, tahap berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan tahap akhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti, berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

G. Prosedur Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah PTK yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Pelaksanaan observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti agar dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi

yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot serta menciptakan kembali teks anekdot.

Peneliti melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif yang mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di MAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas X MIA 1 yang berjumlah 34 peserta didik. Penulis melakukan penelitian ini dimulai dari Januari 2022

yaitu dengan melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan. Setelah mengetahui akar permasalahan, penulis mulai menyusun proposal penelitian pada bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Minggu kedua bulan Mei 2022 sampai minggu pertama bulan Juni 2022, penulis melakukan bimbingan proposal kepada pembimbing I. Kemudian pada minggu keempat bulan Juni 2022, penulis melakukan bimbingan proposal dengan pembimbing II. Setelah melaksanakan bimbingan, penulis mengikuti seminar proposal pada akhir bulan Januari 2023 dan dilanjutkan dengan melakukan revisi proposal sampai dengan bulan Februari 2023. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian pada akhir bulan Februari 2023 sampai dengan awal Maret 2023. Pada minggu ketiga Maret 2023, penulis menyusun hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.